

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Suatu metode ilmiah untuk mengumpulkan data dengan suatu tujuan disebut dengan metode penelitian.¹ Pengumpulan data dapat melalui angket atau yang lainnya untuk kemudian dapat diuji hipotesis. Berdasar pada latar belakang yang dibahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reserch*) karena peneliti langsung ke lapangan untuk mendapatkan data.

Pada penelitian kali ini, peneliti mengamati siswa kelas VIII C MTs NU Miftahul Falah untuk mengetahui bagaimana minat belajar dan kepercayaan diri memberikan pengaruh pada hasil belajar matematika. Pendekatan yang digunakan yaitu korelasi yang bertujuan melihat sejauh manakah variasi suatu variabel yang berhubungan pada variabel lain berdasar koefisien korelasi. Selain itu, penelitian ini memakai metode kuantitatif. Disebut sebagai metode kuantitatif sebab data berbentuk angka dan akan dianalisis memakai statistik.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan Praktik Profesi Lanjutan. Penelitian akan berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dimulai dari bulan November 2022, penelitian akan diperpanjang jika data yang dikumpulkan selama periode waktu ini tidak mencukupi.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Area generalisasi yang meliputi: objek ataupun subjek yang dipilih oleh peneliti guna diteliti dan digunakan untuk menarik kesimpulan disebut dengan populasi.³ Pada tahun ajaran 2022/2023, siswa kelas VIII C MTs NU Miftahul Falah menjadi partisipan dalam penelitian ini.

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Jakarta: Alfabeta, 2016), 2

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", 7.

³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ... 80.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi disebut dengan sampel.⁴ teknik sampel jenuh digunakan karena seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel. Sampel didalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII C.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Nilai, karakteristik individu, objek, ataupun kegiatan yang peneliti pilih untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya dikenal sebagai variabel penelitian.⁵ Pada penelitian ini ada dua variabel:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) ialah variabel yang memberikan pengaruh bagi variabel lainnya.⁶ Pada penelitian ini variabel bebasnya ialah Minat Belajar (X_1) serta Kepercayaan Diri (X_2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang disebabkan atau diberikan pengaruh oleh variabel lainnya, tapi sebuah variabel tunggal juga bisa menjadi variabel bebas sekaligus terikat.⁷ Pada penelitian ini, variabel dependennya ialah Hasil Belajar (Y) pada Matematika di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Definisi Operasional Variabel

Dibawah ini adalah definisi operasional variabel pada penelitian ini:

a. Minat Belajar

Minat belajar ialah keinginan untuk mengubah perilaku seseorang melewati berbagai kegiatan mencari pengalaman dan pengetahuan serta melibatkan diri dalam belajar. Minat dapat diekspresikan melalui sikap siswa saat berpartisipasi atau dapat dengan sebuah pernyataan yang menjelaskan apakah siswa tertarik pada suatu hal

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ... 81.

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ... 38

⁶ Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 13

⁷ Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik", ... 13

atau tidak. Siswa yang minat belajarnya tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di kelas. Guru harus mampu menguasai keterampilan yang berkaitan pada pengajaran agar siswa tidak bosan saat belajar, khususnya yang berkaitan dengan pemilihan gaya belajar yang beragam.

b. Kepercayaan Diri

Salah satu motivasi untuk sukses yaitu memiliki kepercayaan diri. Kepercayaan diri siswa dapat berkembang melalui kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti mencoba hal baru dan bersikap positif terhadap kondisi yang sedang dihadapi. Sifat percaya diri yang positif dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan kemampuan berpikir jadi siswa bisa berusaha dengan maksimal sesuai dengan target. Karena tiap siswa dibesarkan dalam lingkungan yang berbeda, maka kepercayaan diri mereka juga berbeda. Siswa yang tingkat kepercayaan dirinya tinggi lebih mudah bersosialisasi di lingkungan sekolah daripada yang rendah. Hasil belajar dapat diberikan pengaruh oleh tingkat kepercayaan diri siswa yang bervariasi.

c. Hasil belajar

Nilai yang didapatkan siswa sebagai hasil usahanya untuk belajar disebut hasil belajar. Tingkat keberhasilan belajar bisa dipakai untuk mengevaluasi hasil belajar. Hasil belajar diberikan pengaruh oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi fisik, psikologis, dan kelelahan. Kondisi masyarakat, keluarga, dan sekolah merupakan bagian dari faktor eksternal. Karena berkaitan dengan pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan baik secara langsung maupun tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi ialah sebuah proses kompleks yang dibentuk oleh berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Tujuan dari observasi adalah untuk memastikan bagaimana kepercayaan diri serta minat siswa dalam belajar matematika berpengaruh pada hasil belajar.

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ... 145.

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan tertulis.⁹ Kuesioner atau angket menjadi sumber data primer pada penelitian. Dari hasil yang telah didapat, selanjutnya data akan diolah untuk mengetahui perihal fakta yang ada.

Skala likert dipakai didalam survei penelitian ini. Skala likert bisa mengukur sikap, pendapat serta persepsi individu ataupun kelompok atas fenomena sosial.¹⁰ Dibawah ini ialah kisi-kisi untuk mengukur minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa:

Tabel 3. 1 kisi – kisi minat belajar siswa

No.	Aspek Minat Belajar Siswa	Indikator	Item Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	Pandangan siswa tentang pelajaran matematika	8,7	3	3
		Perasaan siswa saat pembelajaran matematika	9	4	2
		Pendapat siswa terhadap guru matematika	5	11	2
2.	Perhatian	Perhatian siswa saat proses belajar berlangsung	1	10	2
3.	Ketertarikan	Respon siswa saat diberikan tugas	2	15	2
		Rasa ingin tahu siswa saat pembelajaran berlangsung	14, 16	12	3

⁹Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, ... 142.

¹⁰Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, ... 93.

4.	Keterlibatan	Kesadaran siswa untuk belajar di rumah	12	6	2
		Keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung	18	17	2

Nilai indikator angket minat belajar siswa adalah:

- a. Sangat Setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak Setuju (TS) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tabel 3. 2 kisi – kisi kepercayaan diri siswa

No.	Aspek Kepercayaan Diri Siswa	Indikator	Item Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Keyakinan Akan Kemampuan Diri	Yakin terhadap hasil usaha sendiri	4	12	2
		Memiliki konsep diri yang positif	1, 5	11	3
2.	Optimis	Menghargai hasil usaha sendiri	13	6, 7	3
		Yakin dalam melakukan sesuatu	20, 3	10	3
		Mempunyai kemampuan komunikasi dan sosialisasi	9, 19	14, 15	4
3.	Obyektif	Memiliki sikap toleransi	8	16	2
		Dapat menerima kritik dan saran	17	2, 18	3
			25	22	2

		Selalu bersikap positif saat menghadapi masalah			
4.	Bertanggung Jawab	Berani dalam berbagai situasi dan siap menerima konsekuensi	27	26	2
		Mandiri dalam mengambil keputusan	23	29	2
5.	Rasional	Dapat berpikir logis terhadap masalah yang ada	24	-	1
		Dapat meminimalisir ketegangan dalam semua kondisi	21	28	2

Nilai indikator angket kepercayaan diri siswa adalah:

- a. Sangat Setuju (SS) : 4
- b. Setuju (S) : 3
- c. Tidak Setuju (TS) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3. Dokumentasi

Catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu disebut dokumen.¹¹ Gambar, tulisan, atau karya orang lain merupakan jenis dokumen. Data nilai UTS yang didapat dari guru matematika merupakan contoh teknik pengumpulan data dokumentasi. Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) dapat dipakai untuk menentukan variabel Y (hasil belajar siswa)

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas ialah sejauh manakah alat ukur menggambarkan apa yang hendak diukur. Angket yang sebelumnya telah dibuat tidak dapat langsung digunakan

¹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, ... 240.

sebagai alat ukur sebelum dinyatakan valid. Pendapat ahli (*judgment experts*) dapat digunakan untuk menguji validitas konstruksi.¹² Jika hasil uji coba angket telah diketahui dan memiliki tingkat validitas yang baik maka angket layak digunakan untuk menjadi alat ukur penelitian. Uji validitas ini menggunakan dua tingkat, yaitu uji validitas isi (*content validity*) oleh ahli serta uji validitas lapangan, untuk mengetahui apakah isi angket selaras pada tujuan penelitian.

Untuk menguji validitas lapangan, korelasi antara setiap pernyataan dan skor akhir uji validitas dihitung memakai rumus korelasi *Product Moment* seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item soal

N = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dapat menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cornbach Alpha*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum Si^2$ = jumlah varian butir

St^2 = varians skor total.

¹²Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", ... 125.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dari semua responden ataupun sumber data lainnya merupakan bagian berkelanjutan dari analisis data dalam penelitian kuantitatif.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal ataupun tidak, dipakai uji normalitas. Teknik *Kolmogorov Smirnov* digunakan pada penelitian ini guna mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Data disebut normal apabila $\text{sig} > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ialah sebuah metode untuk menentukan sebaran data penelitian linier atau tidak. Uji linearitas diperlukan untuk analisis korelasi. Uji linearitas dalam SPSS dapat menggunakan *Test of Linearity*. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tiga variabel dikatakan berada dalam satu garis lurus.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* dipakai untuk menentukan apakah variabel bebas dengan variabel terikat saling berpengaruh. Jika konsentrasi antara item dan skor total lebih tinggi maka korelasi positif antara skor item dan skor total lebih tinggi, hal ini menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi. Rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi item soal

n = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Pembacaan asumsi datanya yaitu:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Uji Derajat Korelasi

Setelah diketahui tingkat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikatnya maka hasil r *product moment* yang telah diperoleh lalu diinterpretasikan kategori/derajat kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan terikatnya memakai tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Hipotesis Statistik

1. Hipotesis Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika
 - H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika.
2. Hipotesis Kepercayaan Diri siswa dengan Hasil Belajar
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika.
 - H_a : Terdapat pengaruh antara kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika.
3. Hipotesis Minat Belajar Siswa dan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar
 - H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika.
 - H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika